

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan dan Analisa yang penyusun uraikan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dari perkara permohonan ijin poligami pada tahun 2021 sampai 2022 yang masuk di Pengadilan Agama Ambarawa , Faktor utama yang dijadikan alasan suami untuk melakukan Poligami adalah : Pertama, karena faktor libido tinggi atau Hasrat seksual meningkat. Kedua, karena faktor ketidak bersediaan isteri dalam melayani suami. Ketiga, faktor isteri belum memiliki keturunan, keempat faktor isteri memiliki penyakit, kelima faktor calon isteri kedua sudah terlanjur hamil diluar nikah.
2. Pada permohonan ijin poligami pada tahun 2021 sampai 2022 yang masuk di Pengadilan Agama Ambarawa, Alasan isteri terhadap permohonan ijin poligami yang masuk di Pengadilan Agama Ambarawa adalah rata-rata isteri sudah menyetejui dipoligami sang suami karena merasa dirinya tidak sanggup dalam melayani suami.
3. Dari sudut pandang seorang hakim dalam mengabulkan perkara permohonan izin poligami adalah melalui Undang-Undang Perkawinan. Jika semua syarat terpenuhi, maka hakim langsung mengabulkan permohonan izin poligami tersebut. Poligami yang diajukan dengan faktor karena calon isteri kedua sudah hamil diluar nikah di perbolehkan, karena hal tersebut sudah sesuai dengan hukum yang berlaku yaitu KHI Pasal 53.
Permohonan izin poligami yang masuk di Pengadilan Agama Ambarawa tidak ada yang diputus secara verstek.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak cela dalam pelaksanaan penelitian ini yang dapat dijadikan referensi atau saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian peneliti membuat saran-saran berdasarkan hasil lapangan:

1. Seorang suami yang berpoligami hendaklah bersikap adil kepada isteri-isterinya dan anak-anaknya dan bersikap adil dalam semua masalah. Jangan sampai bersikap berat sebelah atau condong kepada salah satu isteri. Usahakan selalu mendekatkan hati mereka

2. Menjadi seorang isteri sudah seharusnya tidak menanamkan kebencian dihati anak-anakmu kepada isteri-isteri suamimu dan anak-anak mereka, karena mereka adalah saudara. Benahilah kekurangan-kekuranganmu, boleh jadi itu sebab dia berpoligami.

